

Terdampak Longsor, PUDAM Batang Optimalkan Sumur Cadangan

Lutfi Adam - BATANG.WARTAWAN.CO.ID

Jan 23, 2025 - 17:04



Batang - Mata air Bismo yang merupakan sumber air bersih bagi masyarakat Kabupaten Batang ikut terdampak banjir bandang. Di bawah pengelolaan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PUDAM) Sendang Kamulyan, sejak 36 tahun mampu menyuplai dengan debit 360 liter per detiknya.

Direktur Umum PUDAM Sendang Kamulyan Siswandi Hambali membenarkan, sejak Senin (20/1/2025) malam aliran air terhenti akibat terdampak banjir

bandang.

“Lima bak penampung utama air kami, semuanya tertutup pohon dan batu besar, mengakibatkan aliran air ke Kota Batang dan Tulis tertutup,” katanya, saat ditemui di ruang kerjanya, Rabu (22/1/2025).

Pelanggan tidak perlu cemas, karena para teknisi terus berupaya mencari sumber mata air sekitar Bismo, untuk menyalurkan air bersih.

“Teknisi kami sudah menemukan mata air walaupun tidak sebesar sebelumnya, namun sudah bisa menyuplai 40 persen kebutuhan air bersih,” jelasnya. Siswandi memastikan, PUDAM Sendang Kamulyan tetap menyuplai air bersih, memanfaatkan enam sumur lainnya. Kami juga dibantu oleh Perusahaan Daerah Air Bersih (PDAB) Jateng berupa air curah yang kami beli untuk disuplai ke warga.

Bagi masyarakat di daerah Limpung, Tersono dan Bandar, tidak terdampak, karena pasokan masih aman.

“Khusus Batang kami terapkan sistem bergilir, dengan jam dan waktu yang terjadwal, nanti kami informasikan lebih lanjut,” terangnya.

Dampak dari banjir bandang dan longsor tersebut mengakibatkan PUDAM Sendang Kamulyan mengalami kerugian sebesar Rp1 miliar.

“Untuk perbaikan bisa menanamkan biaya lebih dari Rp1 miliar dengan jangka waktu kurang lebih 1 bulan,” tandasnya

Paman Adam